

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOLONGAN KABUPATEN MINAHASA UTARA

Grasila Agian*, Nova H. Kapantow*, Nita R. Momongan*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Anak balita merupakan golongan penduduk rawan gizi dan kelompok usia yang dianggap sebagai penentu derajat kesehatan masyarakat karena usia tersebut merupakan pangkal dari status kesehatan masyarakat dimulai. Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara. Desain penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah balita di wilayah kerja Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara yang berusia 24-59 bulan dengan jumlah 734. Sampel dihitung menggunakan rumus slovin dan didapatkan total sampel sebanyak 88 balita. Hasil penelitian berdasarkan uji statistik fisher's exact test diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap merawat dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U ($\rho=0,330$), TB/U ($\rho=0,960$), BB/TB ($\rho=0,805$). Tidak terdapat hubungan antara sikap memberi makan dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U ($\rho=0,883$), TB/U ($\rho=0,966$), BB/TB ($\rho=1000$). Tidak terdapat hubungan antara praktek merawat dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U ($\rho=1000$), TB/U ($\rho=0,297$), BB/TB ($\rho=0,546$). Tidak terdapat hubungan antara praktek memberi makan dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U ($\rho=0,946$), TB/U ($\rho=0,524$), BB/TB ($\rho=0,523$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara pola asuh dengan status gizi pada anak balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara.

Kata Kunci: Pola Asuh, Status Gizi

ABSTRACT

Children under five are a group of nutritional prone population and age group considered as a determinant of the degree of public health because that age is the base of public health status begins. The nutritional status of children under five is one indicator that describes the level of community welfare. The purpose of this study is to determine the relationship between parenting with nutritional status of children under five in the working area of Kolongan Health Center, North Minahasa District. The research design used was analytic survey with cross sectional design. The population in this research is toddlers in the working area of Kolongan Health Center, North Minahasa Regency which is 24-59 months with the number of 734. The sample is calculated using slovin formula and the total of 88 samples. The results are based on statistic fisher's exact test result showed that there was no correlation between caring attitude with nutritional status based on index of BB / U ($\rho = 0,330$), TB / U ($\rho = 0,960$), BB / TB ($\rho = 0,805$). There was no correlation between feeding attitude with nutritional status based on index of BB / U ($\rho = 0,883$), TB / U ($\rho = 0,966$), BB / TB ($\rho = 1000$). There is no correlation between caring practice with nutritional status based on index of BB / U ($\rho = 1000$), TB / U ($\rho = 0,297$), BB / TB ($\rho = 0,546$). There was no correlation between feeding practice with nutritional status based on index of BB / U ($\rho = 0,946$), TB / U ($\rho = 0,524$), BB / TB ($\rho = 0,523$). The conclusion of this research is there is no correlation between parenting with nutritional status at 24-59 months child in working area of Puskesmas Kolongan, North Minahasa Regency.

Keywords: Parenting, Nutritional Status

PENDAHULUAN

Hakekatnya masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan

dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja (Supriasa,dkk 2013). Salah satu masalah kesehatan dan sosial yang dihadapi Indonesia adalah

rendahnya status gizi masyarakat. Masalah gizi memiliki dimensi luas, tidak hanya masalah kesehatan tetapi juga masalah sosial, ekonomi, budaya pola asuh, pendidikan dan lingkungan. (Linda, 2011).

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Secara nasional tahun 2013, jumlah balita yang *underweight* adalah 19,6%, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Dapat dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2007 (18,4%) dan tahun 2010 (17,9%), sebesar 4,9% pada tahun 2010 dan 5,7% tahun 2013 yang berarti masalah gizi kurang di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat mendekati prevalensi tinggi (Riskesmas, 2013). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sulawesi Utara tahun 2016 tercatat sebanyak 21 kasus gizi buruk pada balita, sebanyak 4,19% balita kurus (Dinkes Sulut, 2016). Sementara data dari Dinas Kesehatan Minahasa Utara gizi kurang sebanyak 227 anak, gizi buruk sebanyak 4 anak (Dinkes Minut, 2016).

Berdasarkan data dari Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara sebanyak 17 balita kurus, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara pola asuh ibu dengan status gizi anak balita

usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan survey analitik dengan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara pada bulan oktober 2017-juni 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan rumus Slovin dan didapatkan total sampel sebanyak 88 anak balita berusia 24-59 bulan. Pengumpulan data dengan wawancara kuesioner dan pengukuran antropometri. Analisis univariat dilakukan tiap variabel dan analisis bivariat digunakan untuk mencari dan memperoleh hubungan antara pola asuh dengan status gizi. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu uji *fisher's Exact test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Sikap Merawat dengan Status Gizi BB/U

Sikap Merawat	Status Gizi BB/U		Total	P Value
	Gizi Baik	Gizi Kurang		
	n	N	n	%
Baik	53	4	57	64,8
Kurang	31	0	31	35,2
Baik				0,330
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistik *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,330$

sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap merawat balita dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nanglely, 2017) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap merawat anak balita dengan status gizi balita. Hal ini menunjukkan bahwa masalah status gizi bukan hanya disebabkan polah asuh saja tapi pendapatan keluarga dan asupan makanan serta penyakit infeksi juga.

Tabel 2. Hubungan Sikap Memberi Makan Anak Balita dengan Status Gizi BB/U

Sikap Memberi Makan	Status Gizi BB/U		Total	P Value
	Gizi Baik	Gizi Kurang		
	n	n	n	%
	Baik	56	2	58
Kurang Baik	28	2	30	34,1
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,883$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap memberi makan anak balita dengan status gizi berdasarkan indeks antropometri BB/U. Hasil penelitian ini

berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sa'diya, 2015) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh pemberian makanan dengan status gizi.

Tabel 3. Hubungan Praktik Merawat Anak Balita dengan Status Gizi BB/U

Praktik Merawat	Status Gizi BB/U		Total	P Value
	Gizi Baik	Gizi Kurang		
	n	n	n	%
	Baik	65	3	68
Kurang Baik	19	1	20	22,7
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=1000$) sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara praktek merawat balita dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Astuti, 2014) yang mengatakan bahwa peran orang tua dalam praktek merawat anak dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang cara hidup sehat, membawa anak ke posyandu untuk menimbang berat badan 1 bulan sekali serta jika anak sakit ibu langsung membawa ke tempat pelayanan kesehatan.

Tabel 4. Hubungan Praktik Memberi Makan Anak Balita dengan Status Gizi BB/U

Praktek Memberi Makan	Status Gizi BB/U		Total	P Value
	Gizi Baik	Gizi Kurang		
	n	n	n	%
	Baik	72	4	76
Kurang Baik	12	0	12	13,6
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,946$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara praktek memberi makan anak balita dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natalina, 2015). Pemberian makanan pada balita dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan faktor usia ibu, tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah anak dalam keluarga.

Tabel 5. Hubungan Sikap Merawat dengan Status Gizi TB/U

Sikap Merawat	Status Gizi TB/U		Total	P Value
	Normal	Pendek		
	n	n	n	%
Baik	48	9	57	64,8
Kurang Baik	27	4	31	35,2
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistik *fisher's Exact test* diperoleh nilai

$\rho=0,960$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap merawat balita dengan status gizi berdasarkan indeks TB/U. hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Abraham, 2016) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sikap merawat dengan status gizi.

Tabel 6. Hubungan Sikap Memberi Makan Anak Balita dengan Status Gizi TB/U

Sikap Memberi Makan	Status Gizi TB/U		Total	P Value
	Normal	Pendek		
	n	n	n	%
Baik	50	8	58	65,9
Kurang Baik	25	5	30	34,1
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,966$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap memberi makan anak balita dengan status gizi berdasarkan indeks antropometri BB/U. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan (Pratiwi, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap merawat anak balita dengan status gizi. Pemberian makan yang baik sangat penting untuk asupan nutrisi, tidak hanya dari segi makanan tetapi

sikap ibu juga berperan seperti dengan ibu mengawasi anak saat makan.

Tabel 7. Hubungan Praktik Merawat Anak Balita dengan Status Gizi TB/U

Praktik Merawat	Status Gizi TB/U		Total	P Value
	Normal	Pendek		
	n	n	n	%
Baik	56	12	68	77,3
Kurang Baik	19	1	20	22,7
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,297$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara praktek merawat anak balita dengan status gizi berdasarkan indeks TB/U. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mongkol, 2015) mengatakan bahwa peran orang tua dan pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap tindakan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.

Tabel 8. Hubungan Praktik Memberi Makan Anak Balita dengan Status Gizi TB/U

Praktik Memberi Makan	Status Gizi TB/U		Total	P Value
	Pendek	Normal		
	n	n	n	%
Baik	66	10	76	86,4
Kurang Baik	9	3	12	13,6
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,524$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara praktek memberi makan anak balita dengan status gizi berdasarkan indeks TB/U. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siwi, 2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pemberian makanan dengan status gizi, hal itu dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang gizi.

Tabel 9. Hubungan Sikap Merawat dengan Status Gizi BB/TB

Sikap Merawat	Status Gizi BB/TB		Total	P Value
	Normal	Kurus		
	n	n	n	%
Baik	51	6	57	64,8
Kurang Baik	29	2	31	35,2
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,805$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap merawat balita dengan status gizi berdasarkan indeks antropometri BB/TB. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Natalina, 2015) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan status gizi.

Tabel 10. Hubungan Sikap Memberi Makan Anak Balita dengan Status Gizi BB/TB

Sikap Memberi Makan	Status Gizi BB/TB		Total	P Value
	Noral	Kurus		
	n	n	n	%
Baik	53	5	58	65,9
Kurang Baik	27	3	30	34,1
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=1000$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap memberi makan dengan status gizi erdasarkan indeks BB/TB. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tartono, 2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan status gizi balita. Kecenderungan pola asuh yang baik maka anak memiliki gizi yang baik, sedangkan pola asuh yang cukup dan kurang maka anak memiliki status gizi yang cukup dan kurang serta ada yang baik. Tidak seluruhnya yang memiliki pola asuh yang yang kurang akan memberikan dampak terhadap anak dengan status gizi kurang baik dan pola asuh degan kategori baik juga tidak seluruhnya anak akan memiliki status gizi yang baik.

Tabel 11. Hubungan Praktik Merawat Anak Balita dengan Status Gizi BB/TB

Praktik Merawat	Status Gizi BB/TB		Total	P Value
	Normal	Kurus		
	n	n	n	%
Baik	63	5	68	77,3
Kurang Baik	17	3	20	22,7
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,546$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara praktek merawat anak balita dengan status gizi berdasarkan indeks BB/TB. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rapar, 2014).

Tabel 12. Hubungan Praktik Memberi Makan Anak Balita dengan Status Gizi BB/TB

Praktik Memberi Makan	Status Gizi BB/TB		Total	P Value
	Normal	Kurus		
	n	n	n	%
Baik	68	8	76	86,4
Kurang Baik	12	0	12	13,6
Total			88	100

Berdasarkan hasil uji statistic *fisher's Exact test* diperoleh nilai $\rho=0,523$ sehingga nilai ρ lebih besar dari nilai α (0,05). Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara praktek memberi makan anak balita

dengan status gizi berdasarkan indeks BB/TB. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noviyana, 2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pemberian makanan dengan status gizi. Hal tersebut dipengaruhi dari pemahaman ibu dalam menyiapkan alat makan yang bersih, cara mengolah bahan makanan yang bersih dan benar serta pengaturan menu makanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara pola asuh dengan status gizi anak balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara.

SARAN

Bagi ibu yang memiliki anak balita berstatus baik dan normal agar mempertahankan status gizi anaknya dengan selalu mengontrol pola makan anaknya, lebih memperhatikan kebutuhan gizi dengan memberikan makanan bergizi dan sehat bagi ibu yang memiliki anak balita yang berstatus gizi kurang serta memperhatikan pola makan bagi anak balita yang berstatus gizi lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham D.2016. *Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Umur 2-5 Tahun Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kota Manado.* (Online) <http://medkesfkm.unsrat.ac.id/wpcontent/uploads/2016/11/JURNAL-Diyah-D.L.-Abraham.pdf> diakses pada tanggal 15 Desember 2017
- Astuti, V.C.P. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Walantakan Kabupaten Minahasa.* Jurnal Kesehatan Masyarakat, (online), <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/JURNAL-PUBLIKASI-VCPA-101511296-1.pdf>
- Linda O. 2011. *Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orangtua serta Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Kota dan Kabupaten Tangerang, Banten.* Jurnal Kesehatan (Online). <http://www.lemlit.uhamka.ac.id/files/makalah9Ony.pdf> diakses pada tanggal 25 Mei 2017 waktu 14.00
- Mongkol P. 2015. *Hubungan antara Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tumaratas Kecamatan Langowan Barat.* (Online) http://medkesfkm.unsrat.ac.id/wpcontent/uploads/2015/08/JURNAL_PREISY1.pdf diakses pada tanggal 15 Desember 2017
- Nangley W. 2017. *Hubungan antara Pola Asuh dengan Status Gizi*

- Balita di Desa Tatelu Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara.* (Online)
<https://ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/view/465>
 diakses pada tanggal 6 januari 2018
- Natalina R. 2015. *Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Posyandu Tulip Wilayah Rindang Benua Kelurahan Pahandut Palangkaraya.* (Online)
<http://poltekkespalu.ac.id/jurnal/index.php/JIK/article/download/21/31> diakses pada tanggal 15 Desember 2017
- Noviyana A. 2016. *Pola Asuh Hubungannya dengan status Gizi Batita di Desa Sokawera Wilayah Kerja Puskesmas Patikraja Banyumas.* (online)
<https://www.neliti.com/id/publications/176239/pola-asuh-hubungannya-dengan-status-gizi-batita-di-desa-sokawera-wilayah-kerja-p> diakses pada tanggal 15 Desember 2017
- Pratiwi T. D. 2016. *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.* Jurnal Kesehatan (Online).
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/595>
 diakses pada tanggal 27 Mei 2017 waktu 19.20
- Rapar, V.L. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado.* Jurnal Keperawatan. Volume 2 No 2 Hal 1-7.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/5228/4742> diakses pada tanggal 27 Mei 2017 waktu 19:00
- Sa'diya L. 2015. *Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Prasekolah di Paud Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto.* (Online)
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/download/350/302> diakses pada tanggal 15 Desember 2017
- Supariasa, dkk. 2013. *Penilaian Status Gizi.* Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC